

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan mata kuliah dalam kurikulum STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman mengajar di lapangan. Pada program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini mahasiswa akan praktik mengajar dan membantu guru dalam administrasi sekolah. Hal ini juga disampaikan Khaerunnas dan Rafsanjani, (2021: 3947) menyatakan bahwa, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan mahasiswa untuk praktik mengajar langsung di sekolah-sekolah yang telah ditentukan, dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mahasiswa berperan sebagai guru yang pada mata pelajaran yang telah disepakati dengan pihak sekolah tersebut sehingga mahasiswa mempersiapkan bahan ajar, mental, dan lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dikelas dengan sebaik mungkin.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga dapat diartikan program pendidikan yang dirancang untuk melatih calon guru agar menguasai keterampilan mengajar secara komprehensif dan terpadu. Dengan demikian, setelah menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa akan siap menjalankan tugasnya sebagai guru sesuai dengan bidang yang dipilihnya (Buku Pedoman PLP 2, 2024: 2).

Adapun manfaat dari Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) adalah secara langsung dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan dalam mengajar,

sehingga calon guru siap secara fisik dan mental dalam menghadapi permasalahan di lapangan (Indriani, 2021: 30). Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya sebagai guru melalui interaksi langsung di lembaga pendidikan (Rahmadiyah, 2020: 12).

Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut, diharapkan dengan adanya pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), mahasiswa calon guru Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan paham tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik serta mempunyai pengalaman yang lebih dalam mengajar.

Menurut Trygu (2021: 21) menyatakan bahwa, minat merupakan kemauan atau keinginan terhadap sesuatu tertentu. Hal ini juga berlaku bagi mahasiswa yang berminat menjadi guru, yang akan mendorongnya untuk memilih program studi pendidikan guru. “minat menjadi guru adalah kemauan, keinginan atau kehendak seseorang untuk menjadi seorang guru” (Trisnaeni, Maryono dan Fuadi 2023: 33).

Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut, dapat diartikan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut lah yang akan menumbuhkan minat yang besar terhadap mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru tentu memiliki keinginan atau kehendak.

Menurut Indriani (2021: 4), mahasiswa yang memiliki minat terhadap profesi guru akan berusaha mencapai apa yang diinginkan, dan

memanfaatkan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai sarana untuk berlatih meningkatkan kompetensi guru yang harus dikuasai. Artinya mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi guru, akan mengembangkan pengetahuan terhadap profesi guru melalui praktik mengajar di sekolah dan memanfaatkan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini sebagai wadah untuk memperluas pengetahuan dalam mewujudkan keinginan menjadi guru. Persepsi dapat dijadikan penambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas (Oktaviani, 2021: 11).

Berdasarkan pernyataan para ahli tersebut, dapat didefinisikan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dapat untuk mempengaruhi minat untuk menjadi guru.

Namun, selama menjadi mahasiswa di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, terdapat mahasiswa yang kuliah di keguruan karena dipaksa oleh orangtua dan penawaran beasiswa. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian Eka (2024: 75) di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yang menyatakan bahwa “minat menjadi guru di dalam diri mahasiswa masih kurang”. Penelitian tidak dilakukan menyeluruh di kampus, hanya di program studi pendidikan ekonomi. Kemudian, terlibatnya mahasiswa dengan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tersebut, mahasiswa dapat mengetahui tugas, hak, dan kewajiban sebagai seorang guru.

Berdasarkan pengalaman tersebut, maka minat mahasiswa menjadi guru akan meningkat. Oleh karena itu, PLP diduga mampu mempengaruhi minat

mahasiswa untuk menjadi guru (Pangestu, Harini dan Totalia, 2024: 13502). Melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diharapkan dapat membantu calon calon guru untuk selalu melatih keterampilan dan kompetensi guru dalam merencanakan dan mengelola pengembangan pembelajaran (Laili, 2023: 34).

Dengan adanya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), diharapkan mahasiswa dapat menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga pada saat sudah lulus mahasiswa siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru sesuai bidangnya (Buku Pedoman PLP 2, 2024: 2). Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah PLP ini dapat mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin mengetahui seberapa besar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh pada Minat Menjadi Guru pada mahasiswa setelah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah mitra tertentu pada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang sudah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tahun 2024.

Pada penelitian ini, juga untuk mengetahui bagaimana perspektif pengalam yang didapatkan mahasiswa STKIP semester VIII yang telah mengikuti pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini, perlu didakannya penelitian. Pada penelitian ini akan mengkaji bagaimana mahasiswa memandang pengalaman mereka selama mengikuti Pengenalan

Lapangan Persekolahan (PLP), dan seberapa besar pengalaman tersebut berpengaruh terhadap minat mereka untuk menjadi guru.

Sehingga penulis mengambil judul “pengaruh Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang”.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah umum yang akan diteliti pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang menjadi guru?

2. Sub Masalah

Berdasarkan masalah umum diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah khusus yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Seberapa besar Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) STKIP Persada Khatulistiwa Sintang?
- b. Seberapa besar minat mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk menjadi guru?
- c. Seberapa besar pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk menjadi guru?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka salah satu tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
- b. Untuk mengetahui minat mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk menjadi guru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk menjadi guru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan permasalahan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dapat meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru, sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi tantangan profesi guru.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi bisa menjadi guru yang professional.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 38) variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2022: 39) variabel bebas adalah yang akan menjadi sebab atau dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala nominal kemudian dinamakan (X). adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X).

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Menurut Sugiyono (2022: 39) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan Variabel (Y). Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru (Y).

F. Definisi Operasional

Batasan dalam penelitian ini perlu dijelaskan setiap variabel, adapun yang digunakan penjelasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan, Pengenalan Lapangan Persekolahan

(PLP) dapat diukur guna untuk memperkuat jati diri calon pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai Pembelajaran
- b. Memanfaatkan media pembelajaran
- c. Keterampilan menyusun RPP dan modul
- d. Pendekatan pembelajaran dengan observasi atau pengamatan.

2. Minat menjadi guru

Minat mahasiswa untuk menjadi guru dioperasionalkan sebagai ketertarikan mahasiswa terhadap profesi guru, yang tercermin dalam tiga aspek:

- a. Kognisi: tingkat pengetahuan dan pencarian informasi mahasiswa tentang profesi guru.
- b. Emosi: perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian mahasiswa terhadap profesi guru.
- c. Konasi: keinginan, usaha, dan keyakinan mahasiswa untuk memilih dan menjalani profesi guru di masa depan.